

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENAGA PENJAMAH MAKANAN TERKAIT HIGIENE SANITASI SERTA UJI KELAIKAN FISIK JASA BOGA PADA PENYELENGGARAAN MAKANAN ASRAMA MTSN 1 KOTA MALANG

Aufa*, Fauziyah, Santoso
Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Jl. Besar Ijen No. 77C, Kota Malang
Email: p17110223025_aufa@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyuluhan kepada penjamah makanan sebagai bentuk untuk meningkatkan penerapan higiene sanitasi. Pengetahuan dan sikap yang baik terkait higiene sanitasi merupakan faktor penentu dalam mencegah kontaminasi silang pada makanan. Uji kelaikan fisik diperlukan untuk memastikan bahwa jasaboga yang digunakan dalam penyelenggaraan makanan asrama MTsN 1 Kota Malang telah memenuhi standar higiene sanitasi sesuai Permenkes RI Nomor 1096/Menkes/Per/VI/2011, sehingga dapat mencegah risiko kontaminasi dan gangguan kesehatan para penghuni asrama. **Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap tenaga penjamah makanan terkait higiene sanitasi serta uji kelaikan fisik jasaboga pada penyelenggaraan makanan Asrama MTsN 1 Kota Malang. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dengan rancangan pre-eksperimental yaitu dengan memberikan test di awal sebelum diberi penyuluhan dan test di akhir setelah dilakukan penyuluhan pada 2 orang tenaga penjamah makanan. Penelitian ini juga bersifat deskriptif observasional untuk menggali data tentang kelaikan fisik jasaboga. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pengetahuan dan sikap tenaga penjamah makanan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Pengetahuan dan sikap tenaga penjamah makanan mengalami peningkatan ditandai dengan sebelumnya tergolong kategori baik (50%) dan cukup (50%) menjadi baik (100%). Penyelenggaraan makanan Asrama MTsN 1 Kota Malang termasuk jasaboga golongan B. Hasil uji kelaikan fisik untuk higiene sanitasi makanan jasaboga tergolong kategori tidak laik dengan skor 72 (78,2%). **Kesimpulan:** Pengetahuan dan sikap tenaga penjamah makanan menunjukkan peningkatan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Uji kelaikan fisik untuk higiene sanitasi makanan jasaboga golongan B mendapatkan hasil kategori tidak laik dengan persentase skor 78,2%.

Kata Kunci: Kelaikan Fisik Jasaboga, Pengetahuan, Penjamah Makanan, Sikap.

LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF FOOD HANDLERS RELATED TO SANITARY HYGIENE AND PHYSICAL FEASIBILITY TEST OF FOOD SERVICES IN THE ORGANIZATION OF FOOD DORMITORIES MTSN 1 MALANG CITY

Aufa*, Fauziah, Santoso
D3 Nutrition study program of Malang Health Polytechnic
Jl. Besar Ijen No. 77C, Malang City
Email: p17110223025_aufa@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRACT

Background: Counseling for food handlers is a form of improving the application of sanitary hygiene. Good knowledge and attitudes related to sanitary hygiene are determining factors in preventing cross-contamination of food. Physical feasibility tests are needed to ensure that the food service used in organizing food in the dormitory of MTsN 1 Malang City has met sanitary hygiene standards according to Permenkes RI Number 1096 / Menkes / Per / VI / 2011, so as to prevent the risk of contamination and health problems for dormitory residents. **Objective:** This study is to determine the level of knowledge and attitudes of food handlers related to sanitary hygiene as well as the physical feasibility test of catering services in the organization of food dormitories MTsN 1 Malang City. **Methods:** This research is a descriptive quantitative study with a pre-experimental design, namely by giving a test at the beginning before being given counseling and a test at the end after counseling to 2 food handlers. This research is also descriptive observational to explore data on the physical feasibility of food service. **Results:** The results showed differences in knowledge and attitudes of food handlers before and after counseling. Knowledge and attitudes of food handlers have increased marked by previously classified as good (50%) and sufficient (50%) categories to good (100%). The organization of food dormitory MTsN 1 Malang City includes B class food services. The results of the physical feasibility test for sanitary hygiene of catering food are classified as an unfit category with a score of 72 (78,2%). **Conclusion:** Knowledge and attitudes of food handlers showed an increase before and after counseling. The physical feasibility test for sanitary hygiene of class B catering food gets the results of the unfit category with a percentage score of 78,2%.

Keywords: Attitude, Food Handlers, Knowledge, Physical Fitness of Caterers